# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salahsatu aspek kehidupan yang mendasar dan memiliki peran penting untuk pembangunandankemajuan bangsa. Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelakakan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang (Rangkuti & Sukmawarti, 2022).Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, masyarakat dan pemerintah. Maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari mutu pendidikan. Oleh sebab itu pendidik pendidik memiliki peranan penting dan harus memiliki prioritas dalam memberikan pengajaran unggulan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk diajarkan secara inovatif pada peserta didik. Melaluipendidikan di sekolah, pesertadidik dapatmenumbuhkembangkan keterampilandanilmupengetahuanmelalui proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 mengharuskanpembelajaran yang menitikberatkankepadakeaktifansiswa, namunpadakenyataannya di beberapapembelajaran di sekolahmasih di titikberatkankepada guru.Pada proses pembelajaranseharusnyaterjadikomunikasiduaarah, di mana guru harusmenciptakankegiatanbelajardenganmelibatkanpesertadidik. Selainitu, guru jugahendaknyamembuatsiswatertarikuntukmengikutipembelajaran. Proses pembelajarantidakharusterus-menerusdiberiataudilatih, merekabisamencari, menemukan, memecahkanmasalahdanmelatihdirinyasendiridalampembentukandanpengembangandirimerekamasing-masing.

Berdasarkanhasilobservasi yang penelitilakukan di kelas IV SDS IT Zahra AsySyifa, ditemukanbahwa proses pembelajaranberlangsungtidakefektif, khususnyapadapembelajaran IPS. Guru memegangkendalipenuhterhadap proses pembelajarandenganpenggunaan metode ceramah, sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa. Selainitu penggunaan metode yang digunakan masih kurang menarik perhatian siswa.Dalam proses belajar, materi yang disampaikanhanyaterbataspadamateri yang ada di bukupaketsaja. Belumdigunakanbahanajarpendukungdalammenyampaikanmateripadapembelajaranuntuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkanhaltersebut, agar dapatmeningkatkanminatpesertadidikdanmenjadikanpesertadidikaktifdalam proses pembelajaran IPS diperlukanadanyabahanajar IPS sebagaisalahsatukomponenpendukungkeberhasilan proses belajarmengajar. MenurutHidayatdanKhayroiyah (2018) untukmengurangimunculnyahambatanbelajar, maka guru perlumempersiapkanperangkatpembelajaran yang tepat.

Upaya yang dapatdilakukanuntukmengatasipermasalahan yang ditemuipadasaatobservasi, salahsatunyaadalahdenganmenggunakanbahan ajar IPS denganmenggunakanmetode*Storytelling*.*Storytelling* merupakansalahsatumetodepembelajaranketerampilanberbahasadenganmenyampaikansuatuceritauntuksatuataudua orang lebihpendengar.MenurutSa’diyah, ddk (2022) Metode*Storytelling*merupakansebuahupaya yang dilakukan agar pesertadidikdapatmenyampaikanisiperasaan, sebuahpemikiranataupunsebuahceritadalamlisan. Denganmetode*Storytelling* dapatmemberikesempatankepadapendengaruntukmengekspresikanimaginasidan ide kreatifnya.

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar IPS Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di Kelas IV SD”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

 Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdijelaskan,makadapatdiidentifikasikanbeberapapermasalahan,yaitu:

1. Pembelajaranberlangsungtidakefektif, khususnyapembelajaran IPS.
2. Guru memegangkendalipenuhdalam proses pembelajaran.
3. Materipembelajaran yang disampaikanterbatas, hanyadaribukupaketsiswa.
4. Belumdigunakanbahanajarpendukungpada proses pembelajaran.

##

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya batasan masalah mengenai penerapan dalam menggunakan Bahan Ajar IPS padamaterikeberagamansukubangsadenganmenggunakanmetode*Storytelling.*Oleh karena itu, penulis memfokuskan masalahpada“Pengembangan Bahan Ajar padamateriKeberagamanSukuBangsadanBudaya di kelas IV SD”.Adapunsukubangsa yang dimaksukkankedalambahan ajar yang dikembangkan, yaitudibatasihanyasuku-suku yang terdapat di provinsi Sumatera Utara.Hal inikarenajumlahsukubangsa yang ada di Indonesia sangatbanyak, yaituberjumlahsekitar 1.340 sukubangsa.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkanpembatasanmasalahdanfokuspenelitian di atas, makarumusanmasalahdalampenelitianiniadalah:

1. BagaimanaPengembangan Bahan Ajar IPS padamateriKeberagamanSukuBangsadanBudayadenganMenggunakanMetode*Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra AsySyifa?
2. BagaimanakelayakanBahan Ajar IPS padamateriKeberagamanSukuBangsadanBudayadenganMenggunakanMetode*Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra AsySyifa?

**1.5 Tujuan Pengembangan**

Adapuntujuandaripengembanganyang dilakukan, yaitu:

1. UntukmenghasilkanBahanAjar IPS yang dapatmenarikperhatiansiswapadamateriKeberagamanSukuBangsadanBudayadenganMenggunakanMetode*Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra AsySyifa.
2. UntukmengetahuikelayakanBahan Ajar IPS padamateriKeberagamanSukuBangsadanBudayadenganMenggunakanMetode*Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra AsySyifa.
	1. **Manfaat Penelitian**

 Adapunmanfaatdidapatdaripenelitianini, adalah:

1. Manfaatteoritis

Manfaatteoritis yang diharapkandaripenelitianiniadalahBahan Ajar IPS denganmenggunakanmetode *Storytelling*dapatmenambahpengetahuansertasebagaisalahsatukeberhasilandalambelajarsertamenumbuhkanmotivasidanminatbelajarsiswapadapembelajaran IPS, sehinggahasilbelajarakanmeningkat.

1. Manfaatpraktis
2. BagiSiswa

Penelitianinidiharapkanakanmempermudahsiswadalammemahamimateri IPS sertameningkatkansemangatbelajarsiswadenganmenciptakanpembelajaran yang menarikbagisiswadanmeningkat.

1. Bagi Guru

Penelitianinidapatmempermudah guru dalammengajarkanpembelajaran IPS menggunakanBahan Ajar denganmetode*Storytelling*sertamenciptakansuasanapembelajaran yang efektif, menyenangkandanbermanfaat.

### Bagisekolah

### PenelitianinimemberikankontribusibagisekolahdalammenyediakanBahan Ajar yang dapatdigunakanpada proses pembelajaransertadapatmembantusiswadalammemahamimateri, sehinggameningkatkankualitaspembelajaran di sekolah.

**1.7 SpesifikasiProduk**

Spesifikasiprodukbahanajar yang dikembangkandalampenelitianiniadalahsebagaiberikut:

1. Bahanajar yang dibuatdalampenelitianiniberbentuksebuahbuku.
2. Ukuranbahan ajar, yaitu 21cm x 29,7 cm (Sesuaiukurankertas A4).
3. Kertas yang digunakan, yaitukertas*Artpapper*(KertasKonstruk).
4. Bahanajardibuatsesuaidengankarakteristiksiswadenganmateripembelajaran IPS yang sesuaidenganpenggunaanmetode*Storytelling*.
5. Isi daribahan ajar yang dikembangkan, antara lain:
6. Cover Depan (SampulDepanBuku)
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. PetunjukPenggunaan
10. MateriIndahnyaKeragamanSukuBangsadanBudaya
11. Soal-SoalmateriIndahnyaKeragamanSukuBangsadanBudaya
12. DaftarPustaka
13. Data Penulis
14. Cover Belakang (SampulBelakangBuku).